

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Pajak merupakan salah satu dana potensial yang diharapkan dapat menunjang pembangunan. Bisa kita lihat bahwa bila dibandingkan dengan sumber penerimaan yang lain, sektor perpajakan memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap penerimaan negara. Untuk meningkatkan penerimaan negara sebagai langkah awal pemerintah mengadakan pembaharuan perpajakan (*tax reform*) sejak tahun 1983 sistem pemungutan pajak berubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*.

Dalam *self assessment system* wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban pajaknya. Salah satu bentuk dari *Self Assessment System* tersebut ialah melalui penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT). Surat Pemberitahuan merupakan surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Terdapat dua jenis SPT, yaitu SPT Masa dan SPT Tahunan.

Agar *self assessment system* berjalan secara efektif keterbukaan dan pelaksanaan hukum merupakan hal yang essential. Dengan adanya kepercayaan besar tersebut diimbangi dengan upaya penegakan hukum dan pengawasan yang ketat atas kepatuhan wajib pajak tersebut. Penegakan hukum dapat dilakukan

dengan penelitian, pemeriksaan, pendidikan dan penagihan pajak. Sedangkan Wajib Pajak mempunyai hak untuk melakukan keberatan atau banding kepada fiskus bila Wajib Pajak merasa isi dari ketetapan yang dikeluarkan oleh fiskus tidak benar. Penelitian SPT PPh adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menilai kelengkapan pengisian Surat Pemberitahuan dan lampiran-lampirannya termasuk penilaian tentang kebenaran penulisan dan penghitungannya. (Pasal 1 angka 1 Keputusan DJP tentang Tata Cara Penerimaan, Penelitian, Dan Pengolahan SPT PPh).

Dalam point-point perubahan UU No.28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas UU No.6 Pasal 1 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan, menyatakan bahwa: pemeriksaan pajak merupakan serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Diperlukannya penelitian dan pemeriksaan SPT Tahunan PPh bertujuan untuk memperoleh keyakinan bahwa Wajib Pajak telah menyampaikan SPT PPh dengan lengkap menurut Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan, membina kepatuhan dan rasa tanggung jawab Wajib Pajak dalam mengisi SPT secara benar, lengkap, jelas serta memberikan pelayanan secara cepat dan baik kepada Wajib Pajak.

Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying terdapat tiga jenis Wajib Pajak, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi, Badan, serta pemungut pajak atau Pemotong pajak (Bendahara). Pada Tahun 2009 dan 2010 Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying adalah 10.443 dan 11.298. Berikut ini adalah Tabel penyampaian SPT Tahunan PPh dan jumlah SPT Tahunan PPh yang diteliti dan diperiksa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Bandung Cibeunying.

Tabel 1.1
Jumlah Penyampaian SPT Tahunan PPh dan Jumlah SPT PPh Yang Telah Diteliti dan Diperiksa Th.Pajak 2009 & 2010 Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying

TAHUN PAJAK	JUMLAH PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPh		JUMLAH SPT PPh YANG TELAH DITELITI DAN DIPERIKSA	
	ORANG PRIBADI	BADAN	ORANG PRIBADI	BADAN
2009	34.637	3.025	8.200	2.300
2010	28.529	2.611	8.012	2.512

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying

Dari tabel 1.1 dapat terlihat bahwa dari jumlah SPT Tahunan PPh yang diteliti dan diperiksa, tahun 2009 untuk Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 8.200, sedangkan Wajib Pajak Badan adalah sebanyak 2.300. Sementara itu tahun 2010 jumlah SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang diteliti dan diperiksa sebesar 8.012 dan Wajib Pajak Badan sebanyak 2.512. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah SPT PPh yang diteliti dan diperiksa tahun 2009 dan tahun 2010 yang mengalami peningkatan yaitu SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan yaitu sebesar

9,21% apabila dibandingkan dengan jumlah SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil Wawancara Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying, masih banyaknya Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan PPh secara tidak lengkap mengakibatkan jumlah SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang diteliti dan diperiksa mengalami penurunan karena apabila dalam waktu 30 hari Wajib Pajak tidak menghiraukan Surat Permintaan Kelengkapan, maka oleh Account Representative (AR) Wajib Pajak dianggap tidak melapor.

Faktor yang menyebabkan jumlah SPT Tahunan PPh Badan yang diteliti dan diperiksa setiap tahunnya meningkat yaitu masih banyaknya Wajib Pajak Badan yang kebingungan dalam pengisian Formulir SPT sehingga masih ada yang kosong serta dalam perhitungannya masih ditemukan banyak kesalahan (Seksi Perekaman Data dan Informasi KPP Cibeunying, Ruslan).

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis penelitian dan pemeriksaan SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying, untuk itu penulis akan memilih judul **“PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMERIKSAAN SPT TAHUNAN PPh BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING”**.

1.2 Identifikasi/Perumusan Masalah

Dari Laporan Tugas Akhir ini, identifikasi masalah yang dapat diambil diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan penelitian SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying?
2. Bagaimana pelaksanaan pemeriksaan SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying?
3. Hambatan-hambatan apa yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian dan pemeriksaan SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud yang ingin dicapai dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pelaksanaan Penelitian dan Pemeriksaan SPT Tahunan PPh Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan penelitian SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying.
2. Pelaksanaan pemeriksaan SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying.

3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian dan pemeriksaan SPT Tahunan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying.

1.4 Kegunaan Studi

Kegunaan dari Laporan Tugas Akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat bermanfaat bagi para pihak, diantaranya:

1. Penulis
 - a. Memperoleh wawasan tentang masalah yang diteliti dan gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang diperoleh.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas.
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Sebagai bahan masukan bagi hak otorisasi perpajakan untuk memenuhi kelemahan-kelemahan dari sistem pelaksanaan dan peraturan perpajakan yang berlaku agar dapat dilakukan usaha perbaikan yang tepat.
3. Pihak akademik

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang akan menyusun atau membuat Laporan Tugas Akhir yang mempunyai topik serupa.

4. Pihak lain

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau literatur yang bermanfaat bagi pihak yang memerlukan informasi.

1.5 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis. Tujuannya adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek studi pada waktu studi dilakukan selama jangka waktu tertentu untuk dilakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi sehingga dapat memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan permasalahan tersebut.

Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, antara lain :

- a. Observasi, Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian (Seksi PDI KPP Pratama Bandung Cibeunying), sehingga dapat diperoleh data-data penerimaan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Bandung Cibeunying.
- b. Wawancara, Penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan bahasan studi, seperti para petugas TPT, karyawan KPP lainnya yang terkait, sehingga dapat mengetahui kendala-kendala atau hambatan yang terjadi di lapangan.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Studi ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying yang beralamat di Jalan Purnawaman No.19-21, Kota Bandung. Pelaksanaan studi berlangsung mulai dari tanggal 4 Juni sampai dengan 4 Juli 2012.

